



Serius Hidupkan Pariwisata Jeron Beteng

JOGJA - Proyek pengembangan kawasan wisata sekitar Keraton Jogja atau kawasan Jeron Beteng mulai dikebut pengerjaannya oleh Pemkot Jogja. Pembentukan kawasan wisata ini nanti diharapkan akan semakin menghidupkan kepariwisataan dan memberikan *multiplier effect* di kawasan itu.

Dengan konsep ini, diharapkan konsentrasi wisatawan tidak hanya akan tertuju pada Keraton Jogja saja. Tetapi juga objek-objek

wisata lainnya akan semakin hidup. Ke depan, kawasan ini akan dibuat menjadi satu kesatuan wilayah. Radar Jogja yang menemui Wali Kota Jogja Herry Zudianto di ruang kerjanya Sabtu (21/2) lalu, mendapatkan penjelasan panjang lebar tentang rencana itu.

Penataan itu, kata dia, akan dilakukan mulai kawasan Taman Parkir Wisata Ngabean, Alun-Alun Utara, Pasar Ngasem dan

wilayah sekitarnya. "Mudah-mudahan 2011 mendatang semuanya sudah beres," kata Kang Herry, sapaan akrab Herry Zudianto.

Tahapan menuju proyek itu sudah dimulai sekarang dengan penataan kawasan parkir Ngabean. Para pedagang magersari kini sudah mulai dipindahkan ke kios-kios baru yang ada di bagian selatan. Dan itu akan diikuti dengan pembangunan kios-kios lainnya di bagian utara. Keseluruhan proyek ini didanai Pemprov DIJ. Nantinya, kawasan ini akan dibuat seperti Taman Parkir Abubakar Ali.

Bagaimana dengan Pasar Ngasem? Meskipun pro dan kontra tentang relokasi pasar ini terus mengemuka, Pemkot Jogja bergeming. Para pedagang tetap akan dipindahkan ke lokasi baru di Dongkelan. Tahun ini, ditargetkan pemindahan itu akan selesai dilakukan ■

► Baca *Serius...* Hal 13

Kereta Kelinci Alternatif Model Angkutan

■ SERIUS

Sambungan dari hal 3

Kawasan yang sudah ditinggalkan pedagang ini nantinya akan dipakai sebagai kawasan transit wisatawan. Dari lokasi ini, wisatawan bisa memilih akan melanjutkan perjalanan ke lokasi wisata-wisata di sekitarnya. Ke keraton, ke Taman-sari, atau ke lokasi-lokasi lain.

"Penataan juga akan dilakukan di Alun-Alun Utara," lanjutnya. Nantinya, kawasan ini akan dijadikan sebagai ruang publik. Oleh karena itu akan dibebaskan dari semua kendaraan parkir. Dengan konsep ini, diharapkan kemega-

1. W...
2. W...
3. S...
4. Asisten

han dan kewibawaan Keraton Jogja akan semakin terasa. Dan itu juga terjadi di daerah lain yang memiliki alun-alun.

Untuk menjangkau ke semua kawasan itu, akan dibangun sebuah sistem transportasi khusus. Transportasi yang menghubungkan antarkawasan ini. Sebuah model angkutan yang tepat masih dipikirkan bentuknya yang ideal. Namun, Herry menyebut model kendaraan seperti kereta kelinci sebagai alternatifnya.

Namun, tentu dengan bentuk yang serius dan bukan seperti yang dilihat selama ini. Demikian juga dengan tarifnya akan disesuaikan. Kendaraan khusus inilah nanti yang diharapkan bisa

memudahkan para wisatawan untuk bisa menjangkau seluruh objek-objek wisata di dalam kawasan Jeron Beteng. Tentu saja wisatawan juga bisa memanfaatkan moda transportasi yang lain seperti andong dan becak.

Dengan konsep pengembangan wisata kawasan ini, Herry berharap benar-benar bisa menghidupkan kawasan ini. Tak hanya kepariwisataannya, tapi juga sektor-sektor yang lain. Hanya saja untuk mewujudkan semua rencana itu, dibutuhkan kepedulian dan keberpihakan semua pihak. "Membangun fisik itu perkara gampang. Yang penting bagaimana membangun nilai-nilai pada manusianya," tegasnya. (din)

Tembusan Kepada Yth

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Bagian Pengendalian Pembangunan | Positif | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | | | |

Yogyakarta, 29 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005